

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi pada mahasiswa non kesehatan Universitas Andalas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir sebagian mahasiswa non kesehatan Universitas Andalas memiliki tingkat pengetahuan mengenai swamedikasi yang berada dalam kategori cukup.
2. Hampir sebagian mahasiswa non kesehatan Universitas Andalas menunjukkan perilaku swamedikasi yang tergolong cukup.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi pada mahasiswa non kesehatan Universitas Andalas. Dengan arah korelasi bernilai positif dan kekuatan hubungan yang kuat.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan peran dalam edukasi terkait swamedikasi yang rasional, baik kepada mahasiswa kesehatan maupun non kesehatan. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, seminar yang melibatkan lembaga terkait seperti BPOM atau Kemenkes, serta integrasi materi mengenai penggunaan obat yang tepat ke dalam kurikulum pendidikan kesehatan. Dengan demikian,

diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai swamedikasi dan dapat berkontribusi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

2. Bagi responden

Mahasiswa non kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang swamedikasi yang aman dan rasional dengan mencari informasi dari sumber terpercaya, seperti tenaga kesehatan atau literatur ilmiah. Terlebih mengenai penggunaan obat keras dan juga antibiotik. Selain itu, diharapkan mahasiswa lebih berhati-hati dalam memilih dan menggunakan obat, serta tidak hanya mengandalkan pengalaman pribadi atau rekomendasi dari orang lain yang tidak memiliki kompetensi di bidang kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait swamedikasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku swamedikasi, seperti faktor sosial, ekonomi, akses terhadap layanan kesehatan, serta pengaruh media dalam penyebaran informasi tentang obat. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada penggunaan antibiotik dalam praktik swamedikasi, khususnya terkait tingkat kepatuhan penggunaan antibiotik, kesadaran akan resistensi antibiotik, serta strategi edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang

penggunaan antibiotik yang rasional.

